



DOI: <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i1>

Received: 25 Desember 2023, Revised: 17 Januari 2023, Publish: 31 Januari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pandangan Karyawan Tentang Kebermanfaatan Matematika Ekonomi dalam Perencanaan Produksi

Husain Candra Wibowo¹, Achmad Fauzi^{2*}, Tommy Brian Tanjaya³, Ziven Lim⁴, Kalila Maysa Amadia⁵, Nanda Amelia Pradipta⁶, David Efata⁷, Satriandaru Banardi⁸

¹Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, husain.wibowo@binus.ac.id

²Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, achmad.fauzi003@gmail.com

³Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, nanda.pradipta@binus.ac.id

⁴Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, tommy.sanjaya@binus.ac.id

⁵Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, david.nazara@binus.ac.id

⁶Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, satriandaru.banardi@binus.ac.id

⁷Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, ziven.lim@binus.ac.id

⁸Universitas Bina Nusantara, Bekasi, Indonesia, kalila.amadia@binus.ac.id

*Corresponding Author: Achmad Fauzi

Abstract: *Finance has become one of the most crucial areas for the company. Because importance of the financial sector needs to be observed and well managed. The approach used to compile this journal uses descriptive and analytical techniques within a qualitative and quantitative framework. The data used is secondary data, which comes from a variety of references related to the subject and the existing questions. This secondary data includes documents, archives, records, journals, and official reports related to this research. Financial statements serve as data-shaped parameters to analyze the financial condition and performance of the company. One of the outputs of the financial statements is the Profit and Outcome Report, the Financial Balance and the Cash Flow Report. The use of financial reporting in production planning is very important as it can be an important factor innings the stability of the production sector. Financial reporting can be done with the help of software to reduce the level of human error, to be effective in terms of results and can make economic decisions.*

Keywords: *Economic Maths, Financial Balance Sheet, Economy, Efficiency, Production, Industry*

Abstrak: Bidang keuangan perusahaan menjadi salah satu bidang yang sangat krusial bagi perusahaan. Karena pentingnya, bidang keuangan harus diperhatikan dan dikelola dengan baik. Pendekatan yang digunakan untuk menyusun jurnal ini menggunakan teknik deskriptif dan analitis dalam kerangka kerja kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang bersumber dari berbagai referensi yang berkaitan dengan subjek dan pertanyaan yang ada. Data sekunder ini meliputi dokumen, arsip, catatan, jurnal, dan laporan resmi yang berkaitan dengan penelitian ini. Laporan keuangan berfungsi sebagai parameter berbentuk data

untuk menganalisa kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Salah satu output dari laporan keuangan adalah Laporan laba-rugi, Neraca Keuangan dan Laporan Arus kas. Pemanfaatan laporan keuangan dalam perencanaan produksi sangat penting dikarenakan dapat menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan sektor produksi. penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan bantuan *software* untuk mengurangi tingkat human error, agar efektif dari segi hasil serta dapat dibuat keputusan ekonomi.

Kata Kunci: Matematika Ekonomi, Neraca Keuangan, Ekonomi, Efisiensi, Produksi, Industri

PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan salah satu strategi dalam mengelola bisnis usaha, dalam hal ini termasuk ke dalam laporan keuangan. Selain bidang, operasional, pemasaran, dan SDM, bidang keuangan perusahaan menjadi salah satu bidang operasional yang sangat penting. Karena pentingnya, bidang keuangan perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik. Menurut bank indonesia, laporan keuangan merupakan hal kompleks yang tidak hanya terdiri dari satu aspek. Melainkan terdiri atas beberapa aspek, yang bertujuan untuk mencapai target finansial yang ideal di masa mendatang.

Dalam kegiatan atau proses perencanaan dan pengendalian, aplikasi teori matematika biasanya dapat dikategorikan berdasarkan bentuk matematika dari masalah optimalisasi industri. Berikut ini adalah beberapa solusi pada masalah optimalisasi industri yang terjadi selama proses perencanaan dan pengendalian. Teknik optimalisasi yang didasarkan pada teori kalkulus fungsi satu variabel dapat menyelesaikan masalah optimalisasi yang dimodelkan oleh fungsi satu variabel tanpa kendala. Dalam situasi ini, fungsi tujuan hanya memiliki satu variabel keputusan. Beberapa masalah optimalisasi yang terkait dengan model ini adalah sebagai berikut: memaksimalkan pendapatan dan menurunkan tingkat reksiko kerugian; meminimalisir biaya, yang mencakup masalah menentukan persediaan untuk memenuhi permintaan pasar dengan biaya yang seminimal mungkin; meminimalisir biaya konstruksi; dan meminimalisir biaya *maintenance* (penggantian) alat, yang mencakup masalah menentukan kapan bagian utama peralatan harus diganti.

Dengan membuat perencanaan keuangan, perusahaan dapat mengetahui dengan jelas ke mana uang atau modal akan dialokasikan, dan apa tujuan perusahaan. Karena itu, anggaran perusahaan akan dialokasikan secara tepat untuk berbagai tujuan yang menguntungkan perusahaan. Seperti memberikan dana untuk produksi, pemasaran, atau distribusi, yang mana ketiganya dapat dibagi sesuai dengan perencanaan perusahaan agar anggaran tidak terlalu besar. Rencana keuangan memungkinkan kami untuk memantau arus kas masuk dan keluar. Ini akan memantau bisnis apa pun yang menghasilkan banyak keuntungan atau biaya apa pun yang tidak terlalu penting tetapi dapat dikurangi untuk mengurangi pengeluaran.

Biaya produksi sangat penting bagi perusahaan industri karena merupakan bagian dari kalkulasi harga pokok produk yang akan diproduksi oleh perusahaan. Pada akhirnya, biaya produksi menentukan keuntungan (profit) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Manajemen profesional diperlukan untuk mengelola perusahaan besar dengan banyak kegiatan yang kompleks agar visi, misi, dan Tujuan bisnis dapat dicapai. Mengelola biaya, terutama biaya produksi, adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh manajemen profesional agar bisnis dapat berjalan secara efisien dan efektif selama beroperasi sehingga perusahaan dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi serta mengurangi biaya produksi. Untuk mencapai hal ini, manajemen perusahaan harus merencanakan dengan baik saat membuat anggaran biaya produksi.

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki perencanaan anggaran yang baik untuk menetapkan tindakan apa yang harus dilakukan. Anggaran sangat penting dalam dunia bisnis karena dapat menyajikan informasi tentang semua aktifitas kegiatan usaha, yang

meliputi berbagai jenis kegiatan operasional dan teknis yang saling berhubungan dan berdampak antara satu dengan yang lain. Untuk merencanakan semua tindakan jangka pendek dan jangka panjang, manajemen memerlukan anggaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus membuat anggaran untuk masa depan.

Adapun rumusan masalah yang didapat dari penulisan makalah ini, yaitu :

1. Apa saja peran akuntansi dalam perencanaan produksi?
2. Apa saja dampak yang dirasakan karyawan apabila perencanaan produksi diimplementasikan?
3. Apa saja tahapan dalam mengimplementasikan perencanaan produksi?

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka dalam suatu pengaturan karya tulis ilmiah dapat diartikan sebagai penegasan terhadap keterbatasan karya ilmiah. Intisari dalam bagian ini dimuat secara lengkap di keyword di bagian abstrak. Karena itu, persiapan karya tulis apa pun harus diwajibkan membuat studi literatur.

Agar tidak dianggap plagiarisme dari karya orang lain, penting bagi siapa pun untuk membuat tinjauan literatur dengan menulis ulang bahasa dan kata-kata yang diperoleh di bagian pencarian literatur. Sangat mudah untuk menggunakan kutipan langsung atau tidak langsung.

Formula matematika dituliskan dalam baris tersendiri dan dilengkapi dengan penomoran disebelah kanan, ditulis dengan menggunakan Microsoft Equation.

$$x + y = z \dots\dots (1)$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan untuk menyusun jurnal ini menggunakan teknik deskriptif dan analitis literature review jurnal dengan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan sebagian besar adalah data sekunder, yang bersumber dari berbagai referensi yang berkaitan dengan subjek dan pertanyaan yang ada. Data sekunder ini meliputi dokumen, arsip, catatan, jurnal, dan laporan resmi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga berhubungan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

No	Penulis	Tahun Terbit	Judul Penelitian	Pokok Bahasan
1	Amalia, A. N., & Sari, A.	2018	EVALUASI SIGNIFIKANSI METODE OPTIMASI DALAM MEMINIMUMKAN BIAYA PERENCANAAN PRODUKSI	Perencanaan laporan keuangan untuk meningkatkan nilai optimalisasi dalam melakukan perencanaan produksi perusahaan
2	Febriadi, A., Syamwil, S., Cerya, E.	2019	Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang	Penggunaan aplikasi akutansi untuk mendukung bisnis UMKM di kota Padang
3	Hernawati, T.	2017	APLIKASI <i>INTEGER PROGRAMMING</i> DALAM OPTIMASI PRODUKSI	Penggunaan metode analisis biaya varian operasional untuk melakukan pengawasan keuangan PT. Barawaja
4	Iswanaji, C.	2018	MENDETEKSI KECURANGAN	Mendeteksi kecurangan dan

			LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX PADA PABRIK CAMBRIC YOGYAKARTA.	menggunakan beneish ratio index pada pabrik cambric Yogyakarta
5	Ratih, N, R., Nanda, H, M., & Awalina, P.	2022	PENERAPAN PERENCANAAN PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PRODUKSI DI ERA NEW NORMAL PADA HOME INDUSTRY AR BAKERY NGANJUK	Menganalisis metode perencanaan produksi yang sesuai dengan demand pada Home Industry: AR Bakery
6	Mutaufiq, A., & Suherman, S.	2021	Pengaruh perencanaan produksi dan pengendalian produksi terhadap kualitas produk	Manfaat penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di kota padang
7	Purwanti, E	2018	ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA.	Menganalisa pengimplementasian kegiatan laporan keuangan pada usaha UMKM di kota Salatiga
8	Rahmawati, I., Kiftiah, M., & Pasaribu, M.	2023	PEMODELAN INTEGER PREEMPTIVE GOAL PROGRAMMING DALAM MENGOPTIMALKAN PERENCANAAN PRODUKSI DI UKM RENGGINANG KALIMANTAN BARAT	Metode penyusutan mesin produksi dan pengaruhnya terhadap biaya overhead pabrik
9	Seto, A. A.	2022	PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PERENCANAAN KEUANGAN PADA OCICA GIFT. J-ABDI	Perencanaan laporan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dan berkontribusi positif terhadap administrasi keuangan usaha Ocica Gift
10	Utami, S. S.	2010	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENGETAHUI EFISIENSI PENGGUNAAN DANA	Presentase biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi
11	Larasati, D, & Hwihanus, H.	2023	PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN SIKLUS PRODUKSI DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR	Membangun sistem informasi untuk mengendalikan sistem produksi dan efisiensi proses produksi.

Adapun model matematika yang akan digunakan dalam penulisan jurnal ini, diantaranya meliputi segala aspek yang akan dihitung dalam mendukung proses produksi dan meminimalkan kerugian.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

BKTL adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pekerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) meliputi upah atau gaji karyawan, tunjangan, asuransi kesehatan, dana pensiun, dan jaminan sosial. Menghitungnya cukup mudah dengan menggunakan rumus berikut::

$$BTKL = \text{Upah per Jam} \times \text{Lama Waktu Pekerjaan}$$

Biaya Penyusutan Mesin

Menurut Marwata, untuk mengetahui bagaimana penyusutan mesin berpengaruh pada biaya overhead pabrik adalah dengan menggunakan metode berikut ini :

- Metode jam kerja, Dengan kata lain, Dengan beban ini, biaya penyusutan akan berubah setiap waktu sesuai dengan jumlah jam kerja yang dihabiskan, sehingga biaya overhead berubah setiap periode.. Rumus :

Harga Perolehan – Nilai Residu Penyusutan Per jam Total jam kerja penggunaan aktiva

- Metode hasil produksi: metode ini akan mengubah biaya penyusutan nilai jual produk setiap waktu berdasarkan berapa lama produk yang disimpan, sehingga biaya overhead tentu akan berubah tergantung dari kondisi periode. Rumus :

Harga Perolehan – Nilai Residu Penyusutan Per jam Total produk yang dihasilkan Biaya Overhead

Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan manufaktur dan secara tidak langsung terkait dengan hasil produksi. Biaya overhead pabrik juga dapat dihitung dengan cara satuan, jam kerja mesin, harga bahan pokok, serta biaya tenaga kerja tidak langsung.

- Per Satuan Produk = Biaya Overhead / Jumlah Produksi Barang
- Harga Bahan Pokok = (Produksi BOP/ Bahan baku yang sudah dipakai) x 100%
- Jam kerja Mesin = (Prediksi BOP/ Jam Kerja Mesin)

Break Even Point

Break even point (BEP) adalah rumus yang digunakan untuk menentukan berapa banyak unit atau nilai penjualan yang harus dicapai agar tidak rugi dan tidak untung. Rumus BEP dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

- Rumus BEP (unit)
Total biaya tetap(harga jual per unit produk – biaya variabel setiap unit produk)
- Rumus BEP (rupiah)
total biaya tetap(1 – biaya variabel setiap unit produk / harga jual per unit)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa Saja Peran Akuntansi Dalam Perencanaan Produksi

Perencanaan keuangan merupakan sesuatu yang krusial bagi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan adanya akuntansi atau laporan keuangan, manajemen dapat menentukan besar kecilnya pengeluaran untuk kegiatan produksi. Seperti, pembelian bahan baku produksi, membuat perencanaan produksi, pembayaran gaji karyawan sehingga produksi dan keuangan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Adapun dampaknya, para karyawan merasa tenang dan nyaman karena dengan adanya perencanaan produksi menandakan kegiatan perusahaan akan terus berlangsung. Karena itu, karyawan merasa aman dari pengurangan karyawan atau pengurangan tenaga kerja yang efektif dari perusahaan.

Perencanaan produksi dilakukan dengan membandingkan target dan sejarah penjualan dengan ketersediaan bahan baku dan fasilitas produksi.

Apa Saja Dampak Yang Dirasakan Karyawan Apabila Perencanaan Produksi Diimplementasikan

Dalam melakukan suatu kegiatan atau usaha, membuat perencanaan sangat penting dan krusial bagi keberlangsungan suatu usaha. Tujuannya untuk menjaga siklus produksi tetap berjalan. Bagi karyawan, mendapatkan kepastian dalam pekerjaan, dapat meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja. Dampak yang dapat dirasakan oleh perusahaan adalah dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan kualitas produk, sehingga total biaya yang dikeluarkan sebagai modal produksi, akan digunakan secara efektif. Apabila siklus ini terus berlanjut, akan terdapat dampak positif yang dirasakan oleh karyawan. Salah satu manfaatnya adalah :

- **Karyawan mendapat target bekerja.** Dengan menerapkan perencanaan produksi, karyawan akan mempunyai target dalam bekerja, sehingga akan terdapat motivasi dalam melakukan pekerjaan.
- **Meningkatkan Motivasi dan Kerja Sama Tim.** Apabila perencanaan produksi dapat dibuat dengan baik, maka akan mempengaruhi kepastian para pekerja dan meningkatkan kerjasama tim. Karena mereka mempunyai target yang dituju dan menghindari ketidakpastian.
- **Memastikan Efisiensi dalam Pemanfaatan Sumber Daya.** Membuat perencanaan yang baik, dapat mengetahui detail penggunaan bahan baku yang sesuai. Dengan penerapan ini, dampaknya dapat mengurangi *cost* oleh perusahaan.
- **Mengurangi Beban Kerja Karyawan.** Pembuatan perencanaan yang tepat dapat membantu mengurangi beban kerja karyawan. Karena pembagian kerja lebih merata dan dijadwalkan sesuai porsinya.

Dilansir dari penelitian tentang “Penerapan Perencanaan Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Produksi Di Era New Normal Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk”. Didapat sebuah fakta dari data lapangan yang telah diteliti, berupa dampak dan pengaruh penerapan perencanaan produksi. Dimana dalam penelitian tersebut, terdapat perbedaan *impact* bagi perusahaan maupun pekerja terhadap perencanaan produksi. Sebagai contoh, Metode level memiliki efisiensi tenaga kerja 0%, efisiensi biaya 34.2%, efisiensi waktu 0,49%, dan efektifitas 0,28%; strategi chase hire and layoff memiliki efisiensi biaya 50.2%, efisiensi biaya 45.3%, efisiensi waktu 20%, dan efektifitas 0,22%; strategi mix overtime memiliki efisiensi biaya 40,2%, efisiensi waktu kurang dari 5.15%, dan efektifitas 0,30%, dan efisiensi tenaga

Dari hasil penelitian tersebut, diketahui dampak dari penerapan masing-masing perencanaan produksi, yang dimana memberikan dampak yang berbeda terhadap sebuah perusahaan. Penentuan perencanaan produksi yang digunakan, juga tergantung kepada jenis dan tipe dari usaha yang dijalankan, masing-masing perusahaan. Hal ini juga menentukan dampak bagi karyawan, apabila dapat memilih perencanaan produksi yang tepat, yaitu distribusi beban kerja kepada setiap karyawan, dapat disebar dengan rata. Sehingga mengurangi tingkat stress dan meningkatkan produktifitas perusahaan. Hal ini juga secara langsung, berdampak terhadap keberlangsungan kepastian kerja, bagi karyawan.

Akan sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan perencanaan produksi yang baik. Apabila tidak dapat membuat perencanaan produksi yang baik, dampak bagi karyawan adalah dapat membuat perusahaan bangkrut karena pengeluaran yang besar dan tidak menghasilkan keuntungan. Lalu, hal tersebut akan berdampak bagi karyawan, yaitu dapat meningkatkan tingkat pengangguran akibat pengurangan tenaga kerja. Tentu hal ini dapat

mempengaruhi ekonomi masyarakat. Maka diharapkan perusahaan dapat menerapkan perencanaan yang baik, demi menghindari dampak negatif dari perencanaan yang buruk.

Apa Saja Tahapan Dalam Mengimplementasikan Perencanaan Produksi

Berdasarkan data di atas, perusahaan akan lebih efektif menggunakan laporan keuangan saat membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan membantu mereka memilih antara berbagai alternatif pengambilan keputusan. Ini juga sejalan dengan gagasan Scott (2014) bahwa laporan keuangan harus membantu pengguna membuat keputusan yang tepat (metode penggunaan keputusan). Soemarso (2004) memperkuat pendapat ini, menyatakan bahwa akuntansi akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua aspek yang terkait dalam penyelenggaraan dan pihak eksternal, terutama berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab.

Seperti yang dinyatakan oleh KPMG dalam Arlianto (2014), pengelolaan karyawan adalah salah satu bagian dari proses pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, pengusaha telah menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangannya saat menentukan gaji karyawan mereka. Selain itu, pengusaha harus memperhatikan batas standar gaji sesuai ketentuan pemerintah, yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR). Upah yang diberikan kepada setiap karyawan akan berbeda tergantung pada posisi serta jabatan mana mereka ditempatkan, lama tahun bekerja, dan tingkat pendidikan.

Lalu terdapat juga langkah-langkah dalam membuat perencanaan produksi. Diantaranya adalah :

- ***Routing***

Penyusunan jalur kerja yang akan dilakukan dikenal sebagai routing. Bentuknya beragam, termasuk jadwal operasional perusahaan, jadwal pengerjaan produk, dan jadwal operasi kerja yang harus diikuti untuk menyelesaikan produksi. Berkas ini akan berisi informasi penting. Kuantitas dan jenis mesin, jenis dan kualitas bahan baku yang diperlukan, kualitas produk hasil dan bahan baku, jumlah karyawan yang terlibat dalam proses, alat produksi yang digunakan, prosedur teknis yang dilakukan, dan detail lainnya semuanya termasuk dalam kategori ini. Penentuan produk, kapasitas produksi, metode produksi, dan lokasi produksi biasanya termasuk dalam cakupan *routing* yang dibuat.

- ***Penjadwalan***

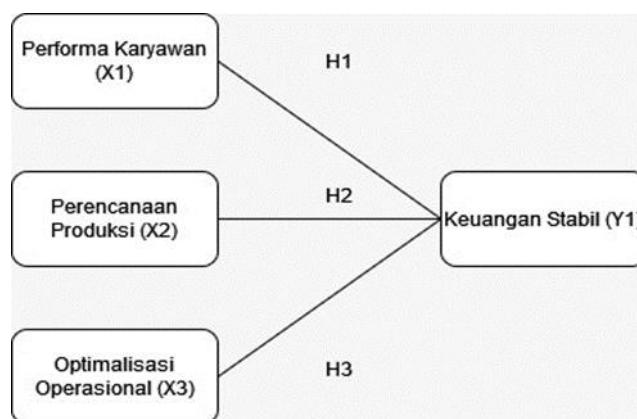
Setelah semua jalur kerja (*routing*) dibuat, penjadwalan akan dibuat sesuai dengan kerangka kerja saat ini. Untuk memastikan bahwa proses berikutnya tidak terhambat, pekerjaan disusun berdasarkan prioritas. Penjadwalan sendiri memperhitungkan kapan pekerjaan dimulai dan kapan diharapkan selesai. Akan ada juga perhitungan rinci tentang waktu cadangan yang mungkin diperlukan jika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana.

- ***Dispatching***

Selanjutnya, tindakan akhir adalah pemindahan tanggung jawab kerja kepada staf operasional. Ini juga menentukan cara penerapan penjadwalan dan *routing*. Setiap orang akan memiliki tugasnya sendiri untuk diselesaikan sesuai dengan instruksi dan jadwal. Selanjutnya, proses ketiga akan mencakup infrastruktur pendukung yang diperlukan, diagram proses kerja yang teratur, petunjuk umum dan khusus, penjelasan tanggung jawab individu, peraturan yang harus dipatuhi, dan detail lain tentang proses produksi.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variable, maka diperoleh kerangka berfikir artikel ini seperti dibawah ini.



Gambar 1. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework diatas, maka Kebijakan Pemerintah (X1), Perencanaan Produksi (X2), Optimalisasi Operasional (X3) berpengaruh terhadap Keuangan Stabil (Y1).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka pengaruh laporan keuangan bagi karyawan pada perencanaan produksi sangat kompleks. Seperti yang diketahui pengaruh yang dihasilkan dari perencanaan keuangan adalah mendukung keberlangsungan industri, menentukan keputusan ekonomi dan meningkatkan efisiensi anggaran. Pemanfaatan laporan keuangan dalam perencanaan produksi sangat penting dikarenakan dapat menjadi faktor penting dalam menjaga kestabilan sektor produksi, salah satunya pada sektor industri yang diharapkan merupakan hal yang baik bagi pekerja sebuah perusahaan itu, dikarenakan roda ekonomi akan terus berputar dan menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia.

Teori optimalisasi telah berkembang pesat di bidang industri dan memiliki banyak manfaat. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menggunakannya saat membuat keputusan tentang hal-hal seperti efektifitas, efisiensi, keuntungan, meminimalkan biaya, dan kerugian. Karena itu, setiap perusahaan harus memiliki karyawan yang berkompeten dalam pengaplikasian perencanaan dan pengendalian yang dapat memahami dan menerapkan teori optimalisasi. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, langkah yang tepat adalah memberikan pelatihan yang cukup pada setiap periode kepada setiap karyawan. Apabila terdapat karyawan yang bekerja di bidang manajerial apabila berdasarkan teori optimalisasi, ada tiga aspek yang harus dipelajari secara mendalam. Pertama, mereka harus mempelajari dasar (*basic*) dari ilmu ini, seperti teori dan rumusan aljabar linier dan konsep matriks, teori probabilitas dan statistika, ilmu ekonomi, ilmu manajemen, dan teori organisasi. Kemudian, mereka harus mempelajari teknik pengaplikasian dari teori yang dikembangkan tersebut. Ketiga, mereka harus mempelajari bidang lain di mana teori optimalisasi diterapkan.

BIBLIOGRAPHY

Iswanaji, C., 2018. MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX PADA PABRIK CAMBRIC YOGYAKARTA. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 8, 25. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.24>

Pengaruh Talent Management dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara II (Survei Pada Kantor Direksi Tanjung Morawa), n.d. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v4i2.1587.s36>

- Putri Hariani MD, P., Mulyani Sihotang, I., 2020. Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30596/jp.v4i2.6321>
- Purwanti, E., 2018. ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA. *Among Makarti* 10. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Iswanaji, C., 2018. MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX PADA PABRIK CAMBRIC YOGYAKARTA. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 8, 25. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.24>
- Febriadi, A., Syamwil, S., Cerya, E., 2019. Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang. *Jurnal Ecogen* 2, 617. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7839>
- Agung Anggoro Seto, 2022. PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PERENCANAAN KEUANGAN PADA OCICA GIFT. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, 4767–4774. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i4.3431>
- Hasan, W., & Lamatenggo, Y. (2018). Metode penyusutan mesin produksi Dan Pengaruhnya terhadap biaya overhead pabrik. *Gorontalo Accounting Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.32662/gaj.v1i2.394>
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis harga pokok produksi untuk menentukan harga jual tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Arni, Y. (2018). PERSENTASE BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA, BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. MAJU TAMBAK SUMUR. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2228>
- Guide, V. Daniel R. (2000). Production planning and control for remanufacturing: Industry practice and research needs. *Journal of Operations Management*. [https://doi.org/10.1016/S0272-6963\(00\)00034-6](https://doi.org/10.1016/S0272-6963(00)00034-6)
- Mickael Comelli, Pierre Féniès, Nikolay Tchernev. (2008). A combined financial and physical flows evaluation for logistic process and tactical production planning: Application in a company supply chain. *International Journal of Production Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2007.01.012>
- Hadher Sabah Shair. (2021). THE ROLE OF LEAN THINKING PRACTICES IN ENHANCING THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS-AN ANALYTICAL STUDY OF THE VIEWS OF A SAMPLE OF EMPLOYEES AT BANK OF BAGHDAD. *International Journal of Economics, Business and Management Research*. [dx.doi.org/10.51505](https://doi.org/10.51505)
- James P Brawley. (2017). Financial Reporting Quality: A Literature Review. *International Journal of Business Management and Commerce*.
- Franklin, M., Graybeal, P., & Cooper, D. (n.d.). 4.2 describe and identify the three major components of product costs under Job Order costing - principles of accounting, volume 2: Managerial Accounting. OpenStax.